

Eksistensi Museum pada Universitas di Indonesia dan Fungsinya dalam Pendidikan dan Penelitian

Pungki Purnomo, MLIS
Fakultas Adab & Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
e-mail: pungki.purnomo@uinjkt.ac.id

Hafiz Dinullah
Fakultas Adab & Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
e-mail: hafiz.dinullah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi eksistensi museum universitas terutama dalam hal pengelolaan dan perannya dalam pendidikan dan penelitian. Penelitian ini dilakukan di dua universitas umum negeri yaitu UGM dan UNAIR serta satu universitas swasta yaitu UII Yogyakarta. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan museum di masing-masing ketiga perguruan tinggi tersebut memiliki beberapa perbedaan dan persamaan satu dengan lainnya. Pengelolaan Museum Sejarah UII adalah Badan Wakaf UII, Museum UGM oleh Prodi Arkeologi FIB, dan Museum UNAIR oleh Prodi Sejarah FIB. Meskipun Museum Sejarah UII langsung dikelola oleh pihak Yayasan Badan Wakaf UII bagaimanapun masih memiliki masalah kelembagaan, terutama SDM karena itu pihak UII bekerjasama dengan dinas kebudayaan Yogyakarta. Sedangkan Museum UGM dan Museum Airlangga masih belum mendapatkan SK Rektor untuk masalah kelembagaannya, sehingga pihak pengelola masih harus berusaha memperjuangkan eksistensinya, seperti masalah SDM, finansial, dan pengadaan koleksi museumnya. Adapun peran museum dalam mendukung aktifitas pendidikan dan bahwa koleksi museum pada ketiga perguruan tinggi tersebut sering kali dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran dan penelitian baik oleh kalangan mahasiswa dan dosen maupun oleh kalangan mahasiswa dan peneliti dari perguruan tinggi lainnya.

Kata Kunci: Museum Universitas, Museum UGM, Museum Sejarah UII, Museum UNAIR, Pendidikan, Penelitian

Pendahuluan

Sebagai salah satu pusat sumber informasi kultural, sesungguhnya keberadaan museum di perguruan tinggi seperti halnya perpustakaan dan lembaga arsip sangat diperlukan bagi para sivitas akademika (Bell, 2003a).

Perpustakaan, arsip dan museum adalah tiga institusi yang memiliki potensi dalam memberikan peluang kepada masyarakat untuk dapat belajar tentang diri kita sendiri, dunia sekitar kita dan segala sesuatu tentang masa lalu kita. Ketiga institusi tersebut perannya sangat signifikan dalam menginspirasi kita untuk membuat masa depan lebih baik dengan cara membantu kita mengingat dan memahami masa lalu (Dupont, 2007).